Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia
Volume 11 Nomor 2, Tahun 2025
Tersedia Online: https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR
p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297

EVALUASI PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI DENGAN MEDIA BK DI MTsN 2 MEDAN

Amal Hayati[1], Adeliya Ramadhani[2], Siti R Nur Uli Isnaini[3]

[1,2,3]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Co- Author: uliisnaini389@gmail.com - 082160395035

Info Artikel
- **Masuk :** 23/11/2024
- **Revisi :** 20/02/2025
- **Diterima :** 20/05/2025

Alamat Jurnal
- https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/index

Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia ***disseminated below*** https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Abstract: *The purpose of this study is to reveal the results of the evaluation of the implementation of information services using various media of Guidance and Counseling at MTsN 2 Medan. Information services are one of the types of services in guidance and counseling. The use of media in the implementation of information services aims to help guidance and counseling teachers get students' attention and facilitate the delivery of service materials clearly, accurately, and comprehensively. This research was conducted using a quantitative method with a descriptive statistical analysis process to obtain the average score, maximum value, and minimum value, which indicate the evaluation results of information services using media of guidance and counseling. The findings of this study reveal that the implementation of information services with media of guidance and counseling at MTsN 2 Medan is quite good, with 11 respondents believing that the information services using media of guidance and counseling were well implemented and 20 respondents believing that the information services using media of guidance and counseling were implemented fairly well. With evaluation results showing a positive direction, guidance and counseling teachers can further enhance guidance and counseling services by visiting classrooms weekly to meet students' specific information needs. The implementation of information services with media of guidance and counseling that is appropriate for the student's circumstances such as personal, social, learning and career, as well as the use of varied BK media and clear materials is very helpful for students.*

Keywords: *Information Service; Media; Evaluation ;Guidance and Counseling*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan BK di sekolah bertujuan memberi bantuan pada peserta didik mengembangkan potensinya, membantu dalam menyelesaikan masalah yang dialami serta membantu peserta didik untuk dapat mengembangkan kehidupannya menjadi baik. Hakikat BK di sekolah memiliki empat peran, yang pertama ialah membimbing agar adanya perkembangan belajar di sekolah; kedua membimbing dalam mengenali dirinya sendiri dan dapat memahami peluang yang mungkin muncul dalam mengembangkan potensi mereka; ketiga membimbing peserta didik untuk dapat menentukan cita-cita dan tujuan hidupanya serta membimbing peserta didik untuk menyusun rencana-rencana dalam mencapai tujuan dan cita-cita tersebut; dan keempat ialah membimbing peserta didik untuk dapat mengatasi masalah pribadi yang mengganggu kehidupan baik di sekolah maupaun di luar sekolah (Ulfah & Arifudin, 2020).

Selanjutnya agar tercapai kegiatan BK terdiri atas 4 komponen layanan BK seperti layanan dasar, minat dan rencana individual, responsif dan dukungan sistem, dan layanan lainnya seperti mengembangkan 4 bidang bidang pribadi, sosial, belajar dan karir (Permendikbud, 2014). Adapun layanan yang perlu untuk diterapkan di sekolah yaitu layanan informasi dengan sistem klasikal di dalam kelas. Hal ini memiliki tujuan untuk peserta didik dapat menerima dan memahami informasi yang sesuai pada kebutuhan terhadap pengembangan potensinya dan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang penting untuk kehidupannya (Ariandi et al., 2020). Layanan BK dapat dilakukan atas dasar analisis kebutuhannya dengan proses pemberian layanan dari guru BK yang meliputi beberapa bidang lainnya.

Layanan Informasi merupakan layanan BK dengan format klasikal, dimana layanan diberikan secara bersama-sama dalam satu kelas. Seorang guru BK dalam pelaksanaan layanan dengan format klasikal haruslah dapat menguasai kelas secara keseluruhan, membawa peserta didik untuk dapat fokus dan mendengarkan informasi yang akan disampaikannya. Penggunaan media sangat diperlukan untuk membantu guru BK menyampaikan informasi dengan lebih mudah dan peserta didik dapat paham dengan cepat. Adapun media dalam BK merupakan alat bantu bagi guru BK dalam menyampaikan pesan dan informasi yang memiliki makna-makna bimbingan konseling di dalamnya (Syahputri et al., 2021). Pada hakikatnya penggunaan media dalam layanan BK ialah menjadi alat bantu dalam komunikasi antara guru BK dengan peserta didik. Media pembelajaran sebagai alat bantu ini memiliki peran penting untuk dapat meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan dari layanan bimbingan dan konseling (Made Dwi Narita Kusumawardani et al., 2022). Adapun jenis-jenis media BK yang umum digunakan terbagi menjadi 3, yaitu media cetak seperti buku teks, majalah, leaflet, modul, lembar kerja siswa, dan mading BK; kedua, media non-cetak seperti radio, video, audio, film, slide PPT, dan komputer; dan yang ketiga ialah media display seperti peta, foto, chart dan poster (Atirah & Pratama, 2022).

Dalam hal ini adanya penelitian dari Rahman & Moesarofah, (2020) yang dapat menjelaskan bahwa layanan informasi yang diterapkan dengan sistem media pohon karier memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan karier siswa. Hal ini dilanjutkan dengan penelitian dari Gultom, (2020) yang memberi informasi bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual pada layanan BK memiliki hasil bahwa adanya peningkatan minat belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan hasil yang sesuai dengan keadaanya. Layanan

informasi dengan papan bimbingan dapat memberi pengaruh dalam pemahaman karir peserta didik (Erlisa, 2021). Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dijelaskan terdapat beberapa kesenjangan riset yang perlu diatasi yakni secara teoritis, evaluasi merupakan komponen dalam program BK guna menilai keberhasilan layanan dan meningkatkan mutu program, namun dalam praktiknya, pelaksanaan evaluasi program BK seringkali belum memiliki instrumen yang standar dan teruji validitasnya sehingga hal ini membuka ruang bagi interpretasi subjektif dalam menilai efektivitas layanan BK yang telah diberikan.

Pada proses pembuatan program layanan BK sangatlah penting untuk melakukan evaluasi. Evaluasi dilaksanakan untuk menilai dan memastikan tingkat keberhasilan pelaksanaan layanan BK, sehingga dapat dilakukan tindak lanjut untuk mewujudkan program BK yang lebih baik lagi (Hayati et al., 2023). Evaluasi program BK dapat menjadi upaya untuk memberi penilian terkait dengan efektivitas dan efisiensi pelayanan BK itu sendiri dalam rangka meningkatkan mutu dari program BK selanjutnya (Musyofah et al., 2021). Terdapat 3 jenis evaluasi yang dilaksanakan dalam BK yaitu evaluasi peserta didik, evaluasi program dan evaluasi proses (Sitirahayulubis et al., 2023). Pelaksanaan evaluasi program BK belum mempunyai instrumen khusus yang sudah divalidasi, sehingga seorang guru BK kebebasan untuk penyusunan instrumen evaluasi program BK atas dasar kebutuhan yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, setelah dilaksanakannya wawancara dengan guru BK di MTs Negeri 2 Medan, telah ditemukan bahwa pelaksanaan layanan informasi dengan berbagai jenis media BK telah dilaksankan. Layanan informasi yang telah dilaksanakan tersebut tentunya perlu untuk dievaluasi. Evaluasi yang terjadi di MTs Negeri 2 Medan dapat ditetapkan dengan pengisian angket kepuasan konseli. Adanya evaluasi ini juga bertjuan guna memahami secara mendalam tentang bagaimana peserta didik di MTsN 2 Medan mengevaluasi pelaksanaan layanan informasi dengan media BK yang telah mereka terima. Dengan mengetahui tingkat kepuasan peserta didik, guru BK dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari layanan yang ada. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kualitas layanan dengan memahami perspektif peserta didik dan guru BK dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam pelaksanaan layanan informasi, sehingga layanan menjadi lebih relevan dan efektif. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan memahami lebih dalam terkait dengan evaluasi pelaksanaan layanan informasi dengan media BK yang telah diterima oleh peserta didik di MTs Negeri 2 Medan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Melalui pendekatan ini, peneliti menerapkan teknik manipulasi dan kontrol terhadap variabel tertentu dengan instrumen formal (Prayogi, 2022). Penelitian ini dilakukan di sekolah MTsN 2 Medan yang berlokasi di jalan Peratun No.3, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371. Populasi dari penelitian ini terdiri atas siswa kelas VIII unggulan yang memiliki 2 kelas dan jumlah seluruhnya ada 60 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purpossive sampling*, dimana ditetapkannya kriteria tertentu untuk memperoleh sampel. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini ialah siswa yang sudah pernah menerima layanan infromasi dengan media BK. Pada proses pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan dengan teori Gay dan Diehl dapat mengemukakan bahwa sampel haruslah besar. Teori ini menjelaskan adanya sampel yang banyak dapat meningkatkan ketepatan dalam mewakili seluruh hasil yang didapatkan (Abdullah et al., 2022). Maka,

diperoleh sampel berjumlah 31 orang atau 1 kelas dengan kriteria sudah pernah menerima layanan informasi dengan media BK.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah menggunakan instrumen penelitian berupa angket dengan skala likert. Angket sebagai instrumen berisikan serangkaian pernyataan yang didasarkan pada indikator variabel penelitian untuk mengumpulkan data di lapangan. Selanjutnya, data yang diperoleh akan dianalisis, untuk diperolehnya data statistik yang menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah metode yang menggambarkan, mendeskripsikan data dengan cara konstruktif yang mengacu pada gambaran statistik untuk membantu memahami detail data melalui temuan pola dari sampel data tertentu (Sofwatillah et al., 2024). Analisis statistik deskriptif yang diterapkan menjelaskan dengan rinci dan tepat mengenai hasilnya, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah diinginkan.

Adapun proses penguraian dari statistik deskriptif ini dapat menjelaskan sebuah hasil tentang ciri khas dari variabel penelitian dengan rata-rata, nilai maksimum, dan nilai minimum yang asalnya dari kerangka variabel (Saud, 2020). Maka data statistik yang ditetapkan dalam penelitian ini menggunakan interval dengan 3 kategori, (1) Tinggi, (2) Sedang, (3) Rendah (Hayati, et al., 2023). Sebagaimana yang diuraikan dalam table di bawah ini:

Table 1. Kategori Interval

Kategori	%Interval
Tinggi	≥75%
Sedang	48%-74%
Rendah	≤47%

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan dengan sampel berjumlah 31 peserta didik di MTsN 2 Medan yang telah menerima layanan informasi dengan menggunakan media BK. Adapun hasil penelitian yang didapatkan, sebagai berikut:

Table 2.Hasil Penelitian

MEAN	MEDIAN	MODUS
90	92	98

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil mean yang diperoleh sebesar 90, median 92, dan modus 98. Hal ini dipaparkan dengan nilai rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban sebesar 90 dan nilai skor yang paling sering muncul ialah 98.

Table 3. Interval Persen

RENTANG	FREKUENSI	KATEGORI
≥75%	11	Tinggi
48%-74%	20	Sedang
≤47%	0	Rendah

Penelitian ini menggunakan 3 kategori, yaitu kategori Tinggi dengan rentang ≥75% dimana 11 responden meyakini bahwa layanan informasi dengan media BK telah terlaksana

dengan baik, kategori Sedang dengan rentang 48%-74% dengan jumlah responden sebanyak 20 peserta didik meyakini bahwa pelaksanaan layanan informasi dengan media BK terlaksana cukup baik, dan tingkat ukuran rendah senilai ≤47% tidak ada yang memilih.

Berdasarkan uraian hasil penelitian tersebut, terungkap bahwa pelaksanaan layanan informasi melalui media BK di MTsN 2 Medan telah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan layanan informasi diterapkan atas dasar hasil analisis keadaan peserta didik yang meliputi 4 bidang bimbingan dan konseling, yaitu: (1)pribadi, (2)sosial, (3)karier dan (4) belajar. Selajutnya terapan layanan dengan media BK memiliki variasi seperti penggunaan madding BK, pemaparan materi dengan *Slideshow Power Point*, serta penggunaan video yang relevan dengan materi yang dijelaskan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan informasi melalui media BK di MTsN 2 Medan sudah berjalan dengan selayaknya. Hal ini dilihat dari hasil angket yang sudah diisi dengan menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan layanan informasi melalui media BK sudah dilakukan sesuai dengan sistematika yang seharusnya, mulai dari materi yang ditampilkan melalui proses hasil analisis kebutuhannya, pelaksanaan layanan informasi melalui media yang bervariasi serta relevan dengan materi yang dipaparkan. Dalam penelitiannya Zaini et al., (2020) mengungkapkan bahwa adanya media BK dalam proses pelaksanaan layanan informasi akan membantu peningkatan rasa aktif peserta layanan dalam kegiatan layanan informasi dari yang guru BK sampaikan. Begitu juga dalam penelitian Alhadi et al., (2016) yang juga mengemukakan bahwa adanya pentingnya media BK dapat digunakan pada proses layanan BK khususnya layanan informasi sehingga dengan adanya media ini dapat mendukung peserta didik untuk lebih paham dan melaksanakan materi yang telah diberikan. Berdasarkan pemaparan penelitian yang ada, menyatakan bahwa pada dasarnya, pemberian layanan BK salah satunya adalah layanan informasi memang memerlukan media yang menjadi pendukung atas kegiatan BK, sebab ketika pemberian layanannya akan berhasil dikarenakan adanya pembentukan hubungan searah. Hal ini dapat menghilangkan kejenuhan serta memudahkan peserta didik untuk memahami materi.

Akan tetapi, masih terdapat kendala dimana pemberian layanan informasi melalui media BK di sekolah tidak optimal dijalankan karena adanya kekurangan serta ketidaksesuaian terhadap kebutuhan peserta didik. Akibatnya, proses pelaksanaannya tidak sepenuhnya dijalankan sesuai standar yang diharapkan oleh peserta didik serta sistematika yang ada. Terkadang, kendala dalam pelaksanaan layanan informasi melalui media BK ini adalah kurangnya kemampuan atas pembuatan layanan dan media untuk disajikan, serta kurangnya pelatihan bagi guru BK untuk meningkatkan keterampilannya dalam merancang rencana pelaksanaan layanan dan keterampilan agar adanya tumbuh kembang keahlian pembuatan media BK yang akan punya daya tarik (Dewi, 2023).

Evaluasi program sangatlah perlu untuk dilaksanakan agar dapat mencapai keberhasilan dalam proses layanan. Adapun kegiatan ini dapat menjadi usaha agar menilai baik dan buruknya terapan layanan BK di sekolah, sehingga adanya perbaikan dan peningkatan mutu layanan BK (Hayati et al., 2023). Hal yang dapat diperoleh melalui evaluasi antara lain: (a) mengetahui kesesuaian program BK sejalan dengan kebutuhan, (b) mengetahui penyesuaian terapan program dan tercapainya tujuan, (c) mengetahui hasil yang tercapai dengan kriteria keberhasilan sesuai dengan tujuan, (d) mengetahui hal yang perlu diperbaiki dalam masa

pembentukan program berikutnya, (e) menemukan masalah yang dapat menjadi dasar dalam terapan program berikutnya, (f) memperkuat asusmsi dasar atas terapan program BK, (g) melengkapi informasi dan data yang perlu dalam memberikan layanan BK, (h) meneliti secara berkala terkait hasil yang didapatkan dan perlunya diperbaiki (Musyofah et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa sekitar 20 responden mengganggap terapan layanan informasi dengan media BK telah dilaksanakan dengan baik, dan sekitar 11 responden menganggap bahwa layanan yang diterapkan memiliki hal yang sangat baik. Berdasarkan hasil evaluasi ini, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan layanan Informasi dengan media BK di MTsN 2 Medan telah berada dalam kategori baik. Berdasarkan hasil evaluasi ini, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan layanan Informasi dengan media BK di MTsN 2 Medan telah berada dalam kategori baik. Meskipun hasil evaluasi secara umum positif, penting untuk tidak mengabaikan potensi adanya kekurangan atau hal-hal yang perlu ditingkatkan. Adanya kendala dalam pelaksanaan layanan informasi, seperti kurang optimalnya layanan karena ketidaksesuaian dengan kebutuhan peserta didik dan keterbatasan kemampuan guru BK dapat memberikan ruang untuk perbaikan kedepannya. Berdasarkan hasil evaluasi dan tantangan yang sudah diuraikan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa rekomendasi yang perlu ditingkatkan dan dapat dipertimbangkan seperti peningkatan kompetensi guru BK, optimalisasi analisis kebutuhan peserta didik secara lebih mendalam, pengembangan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif, serta pemanfaatan hasil evaluasi guna memperbaiki program BK.

Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan pelaksanaan layanan informasi dengan media BK di MTsN 2 Medan dapat menjadi lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih signifikan bagi perkembangan peserta didik. Selain itu, evaluasi yang berkelanjutan juga akan membantu guna memastikan bahwa program BK tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan peserta didik di masa depan.

PENUTUP

Pelaksanaan layanan BK dengan media BK merupakan suatu hal dalam membantu penyajian layanan BK agar berguna dalam menyampaikan materi atau pesan-pesan BK dengan tepat dan jelas. Oleh karena itu terapan layanan BK tentunya sangat perlu dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui perbaikan-perbaikan yang perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Penelitian ini menjelaskan adanya kategori Tinggi dengan rentang ≥75% dimana 11 responden meyakini bahwa layanan informasi dengan media BK telah terlaksana dengan baik, kategori Sedang dengan rentang 48%-74% dengan jumlah responden sebanyak 20 peserta didik meyakini bahwa pelaksanaan layanan informasi dengan media BK terlaksana cukup baik, dan tingkatan rendah senilai ≤47% tidak ada yang memilih. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan media BK di MTsN 2 Medan secara umum telah berjalan dengan selayaknya, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karier. Variasi dan pembaruan media BK yang dilakukan juga akan menjadi faktor pendukung bagi keberhasilan layanan ini.

Meskipun hasil yang tampak menunjukkan arah yang positif, tetap ada hal yang harus dilakukan guna meningkatkan dan mengembangkan ide agar layanan BK di MTsN 2 Medan dapat menjadi lebih optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan seperti pelaksanaan layanan yang lebih optimal dengan adanya jam khusus untuk masuk ke kelas

paling tidak 2 jam pelajaran seminggu dan menyampaikan materi yang berkaitan dengan kebutuhan siswa, agar tetap dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas materi layanan, pengembangan media BK yang lebih inovatif, peningkatan kompetensi guru BK dan evaluasi program yang dilakukan secara berkelanjutan.

Oleh karena itu dapat dipahami bahwa penelitian ini memiliki kategori selayaknya dalam terapan layanan informasi dengan menggunakan media BK di MTsN 2 Medan dan hal ini sesuai dengan kondisinya pada bidang pribadi, sosial, belajar dan karier. Penggunaan media BK juga bervariasi dan selalu terbarukan. Maka hasil ini menjadi suatu penilaian bagi guru BK di MTsN 2 Medan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelaksanaan layanan informasi di sekolah.

REFERENSI

Abdullah, K., Jannah, M., Taqwin, Hasda, S., & Fadilla, Z. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In N. Saputra (Ed.), *PT Rajagrafindo Persada*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Alhadi, S., Supriyanto, A., & Dina, D. A. M. (2016). Media in Guidance and Counseling Service : a tool and innovation for school counselor. *Indonesian Journal of School Counseling*, *1*(1).

Ariandi, M. S., Juli, S., Susanti, M., & Busihat. (2020). Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Karir Bagi Kepala Keluarga Kuli Pasir. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, *13*(2), 185–202. http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ijtimaiyya/article/view/6423/4064

Atirah, N. F., & Pratama, S. (2022). Media Bimbingan Dan Konseling Dalam Pelaksanaan Need-Assessment. *JBKPI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, *2*(01), 82–96. https://doi.org/10.26618/jbkpi.v2i01.9786

Dewi, R. S. (2023). Analisis Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling pada Pemberian Layanan Informasi. *An Nadwah*, *29*(1), 34. https://doi.org/10.37064/nadwah.v29i1.15532

Erlisa, T. (2021). *Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Di SMA Negeri 1 Peukan Bada*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Gultom, L. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling Materi Pengaruh Pergaulan Remaja Melalui Media Audio Visual pada Kelas VII SMPN 1 STM Hulu Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ansiru*, *4*(1), 148–157.

Hayati, A., Bayu, D. R., Butar Butar, N. F., & Sinaga, R. N. L. (2023). Mutu Pelayanan BK Dalam Mengevaluasi Program BK Di SMA Swasta Budi Satrya T.A 2023-2024. *Jurnal Administrasi Pendidikan Dan Konseling Pendidikan*, *4*(2), 93–100. https://doi.org/10.24014/japkp.v4i2.21208

Hayati, A., Fitriani, A. W., Tarigan, N. H. B., & Syahputri, N. R. (2023). Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Di Mts Negeri 1 Medan. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, *9*(3), 121. https://doi.org/10.31602/jmbkan.v9i3.11838

Made Dwi Narita Kusumawardani, N., Komang Sri Yuliastini, N., Sri Rahayu, D., & Ketut Kusuma Umbarini Sari, N. (2022). Pemanfaatan Jenis-Jenis Media Bk Di Sekolah Pada

Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan*, *23*(1), 24–33. https://doi.org/10.5281/zenodo.6390878

Musyofah, T., Pitri, T., & Sumarto, S. (2021). Evaluasi Program BK Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Program Layanan BK. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, *4*(3), 304–312. https://doi.org/10.33369/consilia.4.3.304-312

Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. In *Republik Indonesia*.

Prayogi, A. (2022). Telaah Konseptual Pendekatan Kuantitatif Dalam Sejarah. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, *8*(1). https://doi.org/10.31851/kalpataru.v8i2.8970

Rahman, A. J., & Moesarofah. (2020). Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Pohon Karier Siswa Kelas XI IPA 1 MA Darul Ulum Waru Sidoarjo. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling*, *1947*, 130–136.

Saud, M. & H. (2020). Analisis Komunikasi Interpersonal dan Penyesuaian Diri Remaja. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, *8*(1).

Sitirahayulubis, S., Lubis, S. A., Azzahra, N., & Arsini, Y. (2023). Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling. *Tsaqofah*, *4*(1), 278–291. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2171

Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, *15*(2), 79–91.

Syahputri, D. D., Maharaja, N. P., & Harahap, N. D. (2021). Peran Media Pada Layanan Bimbingan Konseling Islam Di Sekolah. *Al-Mursyid*, *3*(2), 46–56.

Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia*, *1*(2), 138–146. https://doi.org/10.57171/jt.v1i2.189

Zaini, A., Dianto, M., & Mulyani, R. R. (2020). Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling dalam Layanan Informasi. *Arah Kurikulum Program Studi Bimbingan Dan Konseling Indonesia Di Era Merdeka Belajar*.